



## **UNI EROPA**

Delegasi Uni Eropa untuk  
Indonesia, Brunei Darussalam dan ASEAN

Jakarta, 21 Mei 2013  
Ref: D(2013)648 ID

### **Siaran Pers**

## **Laporan Baru menyoroti perubahan bentuk Kerjasama Pembangunan Uni Eropa-Indonesia**

**Hari ini (21/5), Wakil Menteri Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Dr Ir Lukita Dinarsyah Tuwo dan Duta Besar Uni Eropa (UE) Julian Wilson meluncurkan laporan tahunan kerjasama pembangunan UE-Indonesia. Laporan ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama UE dan negara anggotanya memberikan dana pembangunan lebih dari €300 juta untuk Indonesia pada tahun 2012. Laporan ini menekankan perubahan bentuk kerjasama pembangunan, yakni menuju dialog dan bentuk kolaborasi antara mitra sejajar dibidang-bidang yang menjadi kepentingan dan kepedulian bersama.**

Laporan tahunan, dikenal sebagai "Blue Book 2013", menggambarkan dukungan UE untuk Indonesia senilai lebih dari €300 juta pada tahun 2012, yang disalurkan ke sektor-sektor pendidikan (€115 juta); kerjasama ekonomi, perdagangan dan investasi (€32 juta); lingkungan hidup dan perubahan iklim (€88 juta); tata kelola yang baik (€18 juta); kesehatan, air dan sanitasi (€45 juta); serta kesiapsiagaan bencana dan pencegahan konflik (€6 juta).

Berfokus pada prinsip kemitraan yang sejajar, Blue Book 2013 memberi gambaran bagaimana bantuan yang diberikan memberi manfaat kepada masyarakat dan memberdayakan mereka sehingga mampu berkontribusi pada pembangunan negara serta menjadikan suara mereka sebagai penggerak perubahan.

Selain kemitraan, perubahan adalah tema utama kedua dari laporan baru ini. Indonesia telah berhasil mengurangi kemiskinan, didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang kuat dan proses demokrasi yang makin membaik.

"Indonesia merupakan kekuatan ekonomi dan komersial baru dengan pertumbuhan tahunan yang tinggi dan diharapkan dapat melampaui 6 %. Negara ini juga anggota kelompok G20 dan sebuah kekuatan di kawasan, merupakan negara demokratis yang berkembang, serta dalam hal-hal tertentu, berperan juga sebagai donor. UE dan Indonesia merupakan mitra yang kuat dan kami bersama-sama berupaya mencari solusi untuk menjawab tantangan-tantangan global masa kini," kata Julian Wilson, Duta Besar UE untuk Indonesia, Brunei Darussalam dan ASEAN.

Duta Besar Wilson selanjutnya mengatakan: “Jelas bahwa perubahan bentuk kerjasama pembangunan kita merefleksikan itu semua. Bersama dengan Indonesia, kami hendak membangun kerjasama yang modern dan berwawasan luas dengan berdasar pada prinsip kemitraan yang sejajar dan dialog di bidang seperti perubahan iklim, kejahatan lintas negara, tata kelola global yang baik dan keamanan kawasan”.

Elemen strategis utama dari kebijakan kerjasama UE adalah penggunaan bantuan pembangunan secara efektif. Dalam rangka memperbaiki penyaluran bantuan, UE telah mengadopsi suatu kebijakan kerjasama pembangunan baru, atau disebut juga ‘Agenda untuk Perubahan’, pada tahun 2012. Agenda baru tersebut, yang akan mulai diterapkan tahun depan, memaparkan bagaimana UE memusatkan bantuannya untuk membantu daerah yang paling membutuhkan dan dimana bantuan tersebut dapat memberikan dampak yang berarti.

UE dan ke-27 negara anggotanya memiliki tradisi yang panjang dalam mempromosikan pembangunan, dan walaupun kini menghadapi tantangan ekonomi dan keterbatasan anggaran, bersama-sama mereka tetap menjadi donor terbesar di dunia, menyediakan €53,5 milyar pada tahun 2011, atau lebih dari separuh dana pembangunan secara global.

Dalam peluncuran laporan hari ini, wakil-wakil pemerintah Indonesia, masyarakat madani dan komunitas internasional berkumpul untuk membicarakan ‘status quo’ dan prospek masa depan kerjasama UE-Indonesia. Berfokus pada isu lingkungan hidup dan perubahan iklim, diskusi hari ini menyoroti cara-cara memperkuat kerjasama pembangunan di sektor tersebut.

Laporan tersedia di: <http://bit.ly/eubluebook>

---

Uni Eropa (UE) adalah kemitraan politik dan ekonomi yang unik antara 27 negara Eropa. Kemitraan ini telah menghasilkan setengah abad perdamaian, stabilitas dan kemakmuran, membantu meningkatkan standar hidup, melunurkan mata uang tunggal Eropa dan terus-menerus mengembangkan pasar tunggal Eropa dimana manusia, barang, jasa dan modal bisa bergerak dengan bebas diantara negara-negara anggota.

Di Indonesia UE menemukan mitra dinamis yang meyakini nilai-nilai demokrasi, keberagaman dan pembangunan yang sama. Sebagai ekonomi yang besar, UE dan Indonesia telah banyak menghasilkan dari kerjasama yang intensif diantara keduanya. Saat ini UE dan Indonesia bekerjasama di bidang pendidikan, lingkungan hidup dan perubahan iklim, respon kondisi darurat, keadilan, perdagangan dan investasi.

Bergabung bersama kami di Facebook [www.facebook.com/uni.eropa](http://www.facebook.com/uni.eropa)

Ikuti kami di Twitter [www.twitter.com/uni\\_eropa](http://www.twitter.com/uni_eropa)

Lihat kami di You Tube [www.youtube.com/unieropatube](http://www.youtube.com/unieropatube)

#### Kontak Media:

Jenni Lundmark, [jenni.lundmark@eeas.europa.eu](mailto:jenni.lundmark@eeas.europa.eu)

Tioria Silalahi, [tioria.silalahi@eeas.europa.eu](mailto:tioria.silalahi@eeas.europa.eu)